

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah bursa yang di dalamnya hanya memuat produk berjangka waktu lama yaitu sekitar setahun lebih yang di dalamnya berisi surat berharga. Pada dasarnya, pengertian pasar modal dengan pasar yang lain adalah sama, di mana pengertiannya adalah tempat yang mempertemukan antara permintaan dan penawaran yang selanjutnya terjadi aktivitas perdagangan. Yang membedakannya adalah kalau di pasar modal yang diperjual belikan adalah modal (surat berharga) dan aktiva, sedangkan kalau di pasar lain memperdagangkan barang-barang.

Faktor yang perlu diamati para investor ketika berinvestasi di pasar modal adalah nilai harga saham. Atensi utama para investor terhadap mobilitas harga saham yang disebabkan oleh faktor fundamental, yang mencakup faktor intern, yaitu menggambarkan kondisi emiten-emiten dapat memberikan informasi penting untuk para investor yang ada di pasar modal. Kemudian faktor selanjutnya yaitu faktor ekstern berupa kondisi ekonomi makro seperti kebijakan pemerintah, perubahan kurs, inflasi, dan suku bunga yang ditetapkan Bank Indonesia Untuk bisa melihat pergerakan harga saham bisa melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Saham merupakan investasi yang masih menjadi favorit para investor, hal ini dikarenakan saham mampu menghasilkan keuntungan berupa dividen dan capital gain. Investor pemula saat masuk ke dunia pasar modal merasa bimbang untuk mengawali dari bagian mana serta hal apa saja yang perlu dipelajari, hal ini dikarenakan saham identik sebagai sesuatu yang rumit dan cuma orang-orang khusus yang mampu memahami. Investasi saham juga terkenal akan risikonya seperti tidak memperoleh dividen dan mengalami kerugian berupa capital loss.

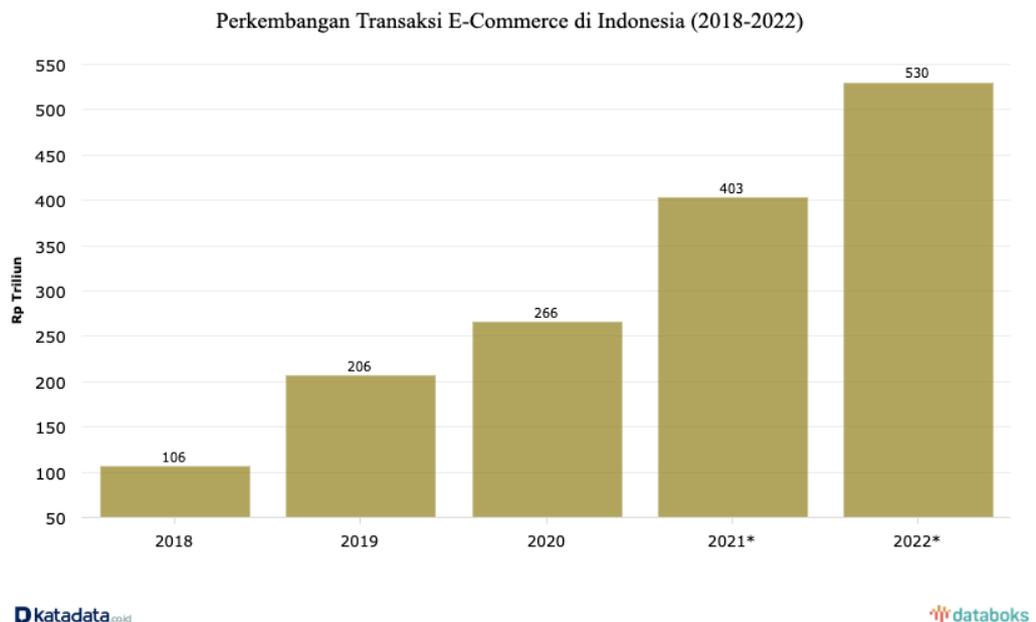
Karena investasi saham mengandung risiko, maka investor perlu menghindarinya melalui kegiatan valuasi (penilaian) terhadap saham yang akan dipilih. Pertama investor perlu memahami 3 jenis nilai saat proses valuasi diantaranya nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik. Nilai buku adalah nilai yang berdasarkan pada pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan harga yang ditawarkan pada Bursa Efek Indonesia. Nilai intrinsik merupakan harga asli atau nilai sebenarnya yang terdapat pada suatu saham.⁷ Sebelum melakukan investasi saham, para investor terlebih dahulu mengetahui harga wajar saham. Caranya harga wajar saham dibandingkan dengan harga pasar yang berlaku. Tujuannya untuk mengetahui kondisi harga saham emiten apakah termasuk kategori overvalued (mahal) atau undervalued (murah). Jika mengalami overvalued, maka sebaiknya investor menjualnya dan akan memperoleh profit berupa capital gain, namun bila membeli ketika harga saham mahal (overvalued) maka investor akan mengalami kerugian berupa capital loss. Momen yang tepat saat membeli saham ketika harga saham undervalued. Apabila sebelumnya investor telah mempunyai saham dalam portofolionya, ketika saham overvalued akan segera menjualnya dan ketika undervalued tetap dipertahankan.

E-Commerce merupakan suatu konsep baru yang biasa digambarkan sebagai proses jual beli barang atau jasa pada World Wide Web Internet atau proses jual beli atau pertukaran produk, jasa, dan informasi melalui jaringan informasi termasuk internet. E-commerce merupakan kegiatan bisnis yang dijalankan secara elektronik melalui suatu jaringan internet atau kegiatan jual beli barang atau jasa melalui jalur komunikasi digital.

E-Commerce adalah melakukan bisnis online. Dalam bentuknya yang paling jelas e-commerce menjual produk kepada konsumen secara online, tapi faktanya jenis bisnis apapun yang dilakukan secara elektronik adalah E-commerce. Sederhananya E-commerce adalah membuat, mengelola, dan meluaskan hubungan komersial secara online.

E-Commerce juga dapat diartikan sebagai suatu proses berbisnis dengan menggunakan teknologi elektronik yang menghubungkan antara perusahaan, konsumen dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik dan pertukaran/penjualan barang, servis, dan informasi secara elektronik. E-Commerce adalah pembelian, penjualan dan pemasaran barang serta jasa melalui sistem elektronik. Seperti televisi, radio dan jaringan komputer atau internet. Jony Wong (2010:33).

Berikut ini adalah Grafik Perkembangan Transaksi Penggunaan E-Commerce dari tahun 2018-2022

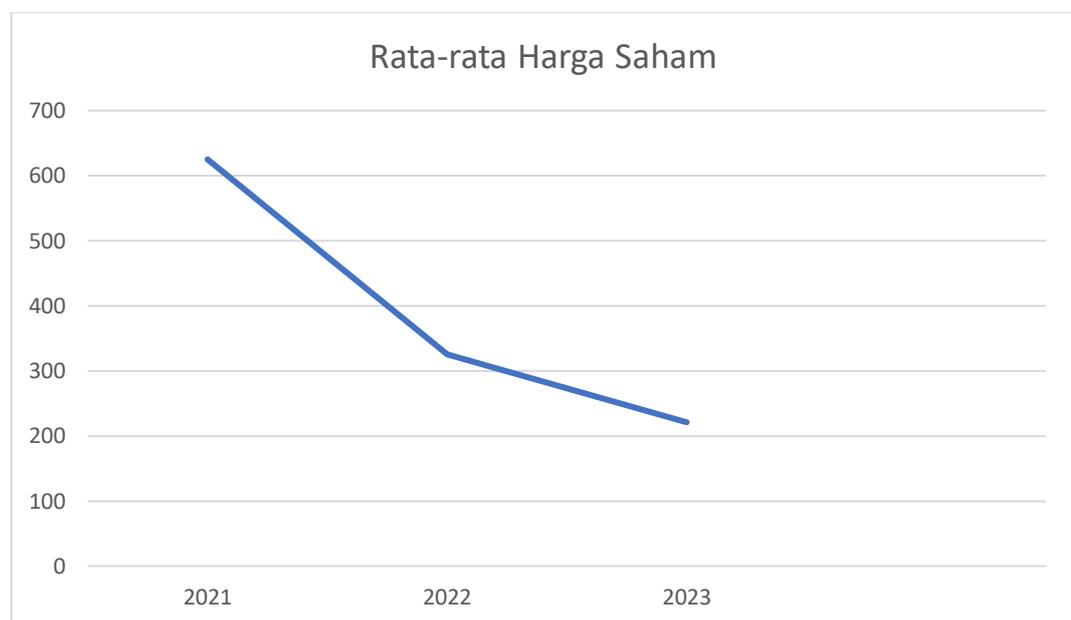


Gambar 1.1 Peningkatan Transaksi Penggunaan E-Commerce.

Berdasarkan gambar 1.1 bisa di simpulkan penggunaan transaksi menggunakan E-commerce terus meningkat setiap tahun nya dan sudah menjadi media belanja yang di gemari masyarakat, namun apakah dengan meningkat nya penggunaan E-commerce setiap tahun nya, perusahaan juga mendapatkan kenaikan pendapatan, atau perusahaan melakukan praktek “Bakar uang” untuk menarik minat konsumen dengan memberikan promo dan diskon menarik sehingga

banyak yang bertransaksi menggunakan E-commerce, hal ini tentu menarik untuk di bahas karena jika perusahaan itu ternyata melakukan praktek “Bakar Uang” maka di pastikan perusahaan itu akan terus mengalami “Rugi” dan kemungkinan besar akan membuat “valuasi saham” perusahaan tersebut menurun, maka dari itu, penelitian ini akan membahas salah satu perusahaan E-Commerce yaitu PT.Bukalapak.com Tbk.

Berikut adalah data rata-rata harga saham historis PT.Bukalapak.com Tbk selama beberapa tahun terakhir :



Gambar 1.2 Penurunan Harga Saham PT.Bukalapak.com Tbk

Dari gambar 1.2 bisa di lihat data rata-rata harga saham PT. Bukalapak.com Tbk yang pada awal ipo di tahun 2021 punya rata-rata harga saham yaitu 625 turun menjadi 325 pada tahun 2022, dan turun lagi menjadi 221 pada tahun 2023. Namun demikian apakah dengan penurunan harga saham akan membuat calon investor kehilangan minat untuk berinvestasi pada perusahaan Bukalapak, Perusahaan yang baru saja melakukan IPO (Innitial Public Offering) pada tanggal 6 Agustus 2021 ini mencatat sejarah baru di pasar modal Indonesia yaitu Perusahaan *Startup* teknologi *unicorn* pertama yang secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Raihan dana terbesar yang di dapatkan sebesar Rp21,9 Triliun menarik investor dalam jumlah banyak yaitu sebesar 96

Ribu Investor. Padahal saat itu kondisi perusahaan Bukalapak masih mengalami kerugian, hal ini tentu menarik untuk di teliti memang perusahaan sudah mendapatkan Laba pada tahun 2022, namun apakah untuk tahun-tahun selanjutnya pertumbuhannya akan semakin baik atau memburuk.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Ade Hirawan dan Herlin Tundjung Setijaningsih pada tahun 2022, namun menggunakan metode Discounted Cash Flow dan Metode Penilaian Relatif, metode yang biasa digunakan untuk melakukan "Valuasi Saham".

Hasil Penelitian ini akan membuktikan kepada calon investor "layak" atau tidaknya berinvestasi pada perusahaan E-Commerce, penelitian ini akan memberikan gambaran valuasi perusahaan Bukalapak ke depannya, karena perusahaan *Startup* yang baru saja IPO, masih memberikan perasaan "ambigu" untuk para calon investor karena harga saham yang bisa terus naik atau pun turun, berdasarkan laporan keuangan yang sudah didapat selama ini perusahaan Bukalapak yang dari awal IPO mendapatkan rugi sudah mulai mendapatkan laba di tahun 2022, namun apakah nilai perusahaan Bukalapak bisa terus naik untuk kedepannya. Dari penjabaran di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi terkait valuasi saham pada perusahaan E-commerce. Maka peneliti mengambil judul "**Analisis Valuasi Perusahaan Perdagangan Elektronik PT.Bukalapak.com Tbk menggunakan Metode Discounted Cash Flow dan Relative Valuation Pada Tahun 2023**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.) Bagaimana Perhitungan Valuasi Saham pada PT.Bukalapak.com Tbk menggunakan Metode Discounted Cashflow
- 2.) Bagaimana Perhitungan Valuasi Saham pada PT.Bukalapak.com Tbk menggunakan Metode Penilaian Relatif

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup ini meliputi Laporan Keuangan PT Bukalapak.com Tbk dalam beberapa tahun terakhir.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.) Untuk mengetahui Nilai Valuasi Saham pada PT.Bukalapak.com Tbk menggunakan Metode Discounted Cashflow.
- 2.) Untuk mengetahui Nilai Valuasi Saham pada PT.Bukalapak.com Tbk menggunakan Metode Penilaian Relatif.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

(1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi para investor bagaimana jika berinvestasi di perusahaan E-Commerce.

(2) Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi refrensi bagi para investor sebelum berinvestasi pada perusahaan E-Commerce.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan akan di uraikan secara garis besar isi dari setiap bab agar memberikan sedikit gambaran mengenai isi dari penelitian ini di antaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan, manfaat serta kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang di pakai untuk mengolah data-data yang sudah di kumpulkan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang hasil penelitian dan pembahasan dari analisis data yang telah dilakukan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan implikasi penelitian, sebagai masukan bagi perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya.